

## ***PROTOTYPE OF WEB BASED INFORMATION LITERACY TO ENHANCE STUDENT INFORMATION LITERACY SKILL IN STATE ISLAMIC HIGH SCHOOL INSAN CENDEKIA***

### **PROTOTYPE LITERASI INFORMASI BERBASIS WEB SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA MAN INSAN CENDEKIA**

Oleh :

Indah Kurnianingsih

Nova Ekadiana

Arieni Deliasari

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Teknologi Informasi

Universitas YARSI

e-mail : indah.kurnianingsih@yarsi.ac.id

**Abstrak.** Keterampilan literasi informasi sangat penting untuk dimulai sejak sekolah agar peserta didik mampu menentukan kebutuhan informasi, mencari dan mengolah informasi secara efektif dan efisien. Seiring kemajuan teknologi informasi dan internet program literasi informasi pun harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Penelitian ini dimaksudkan untuk membuat rancangan pembelajaran literasi informasi yang berbasis web di perpustakaan sekolah agar pemustaka dapat mengakses LI berbasis *web* secara *online*. Metode untuk perancangan literasi informasi berbasis web dimulai dengan tahap identifikasi kebutuhan melalui kuesioner yang diberikan kepada 54 siswa-siswi, kepada 4 orang guru, dan 1 Kepala Perpustakaan sekolah menengah atas MAN Insan Cendekia selaku responden. Tahap berikutnya adalah penentuan model pembelajaran LI berbasis web yang menggunakan kombinasi model *The Big6 Skills* dan 7 Konsep Literasi Informasi yang dikembangkan oleh Shapiro dan Hughes. Kemudian tahap berikutnya adalah perancangan LI berbasis web yang terdiri dari pembuatan diagram pohon isi dan sketsa tampilan *website*. Hasil tahap identifikasi kebutuhan menunjukkan bahwa 90,74% diantaranya menyatakan perlunya pembelajaran LI yang berbasis *web*. Model perancangan pembelajaran LI berbasis *web* berupa terdiri dari lima unit utama. Kelima unit tersebut terdiri dari unit ke-1 *Library Skill*, unit ke-2 *Literature Literacy*, unit ke-3 *Research Literacy*, unit ke-4 *Reading Skill*, dan unit ke-5 *Presenting Skill*. Perancangan LI berbasis *web* ini masih berupa prototipe yang dapat dikembangkan lagi oleh para pustakawan maupun para pendidik literasi informasi untuk memaksimalkan pembelajaran LI secara *online*.

**Kata kunci :** literasi informasi, web, perpustakaan, sekolah.

**Abstract.** Information Literacy (IL) Program is a library program that aims to improve the ability of library users to recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effectively the needed information. Information literacy learning is essential to be taught and applied in education from the beginning of the school so that students are able to find and organize information effectively and efficiently particularly regard to the school assignment and learning process. At present, various educational institutions began to implement online learning model to improve the quality of teaching and research quality. Due to the advancement of information technology, the information literacy program should be adjusted with the needs of library users. The purpose of this study was to design web-based information literacy model for school library. This research conducted through several stages which are: identifying the needs of web-based IL, designing web-based IL, determining the model and the contents of a web-based IL tutorial, and creating a prototype web-based IL. The results showed that 90,74% of respondents stated the need of web-based learning IL. The prototype of web-based learning IL is consisted of six main units using combination of the Big6 Skills

*model and 7 Concept of Information Literacy by Shapiro and Hughes. The main fiveth units are Library Skill, Resource Skill, Research Skill, Reading Skill, and Presenting Literacy. This prototype web-based information literacy is expected to support the information literacy learning in a holistic approach.*

**Keywords : Information Literacy, Web, Library, School**

## PENDAHULUAN

Salah satu program perpustakaan yang bertujuan meningkatkan kemampuan pemustaka (pengguna perpustakaan) adalah program *Information Literacy (IL) Skill* atau keterampilan literasi informasi yakni sebuah keterampilan dalam menentukan kebutuhan informasi, mencari, mengolah, dan mengevaluasi serta memanfaatkan informasi. Salah satu manfaat literasi informasi bagi peserta didik menurut Darmono (2007) adalah membentuk sikap dan perilaku pemustaka untuk mencari dan mengolah informasi secara efektif dan efisien berkaitan dengan tugas-tugas dan pelajaran di sekolah.

Adapun manfaat lain dari keterampilan literasi bagi peserta didik adalah saat peserta didik memasuki perguruan tinggi, peserta didik mempunyai bekal yang cukup dalam mengolah informasi dan memanfaatkan sarana perpustakaan di perguruan tinggi secara efektif dan efisien.

Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan internet telah mempengaruhi siswa dalam memanfaatkan dan mengelola informasi digital yang semakin melimpah.. Setiap orang bebas untuk memasukkan informasi di dunia maya tanpa batasan. Disebutkan dalam istilah *digital native* bahwa generasi muda saat ini hidup di era digital, dimana internet menjadi bagian dari keseharian dalam hidupnya. Kondisi para peserta didik saat ini khususnya peserta didik menengah atas sangat bergantung pada mesin pencarian seperti google dalam mencari informasi. Hal ini mengakibatkan berkurangnya penggunaan sumber daya berkualitas yang tersedia di perpustakaan sekolah serta perubahan perilaku peserta didik dalam memanfaatkan dan mengelola informasi. Keragaman bentuk dan tipe informasi ini se-

harusnya mendorong peserta didik agar lebih selektif dan mampu memaksimalkan penggunaan hasil kemajuan teknologi informasi. Agar sejalan dengan perkembangan kemajuan teknologi informasi maka program literasi informasi pun harus disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian pendahuluan berupa Skripsi yang berjudul Analisis Kebutuhan Perancangan Pembelajaran Literasi Informasi *Online* Di Perpustakaan Man Insan Cendekia Serpong oleh Arieni Deliasari (2016). Pada penelitian pendahuluan tersebut menghasilkan kebutuhan topik-topik pembelajaran literasi informasi berbasis web, serta tingkat kebutuhan peserta didik terhadap keberadaan program literasi informasi yang dapat diakses secara online. Berdasarkan analisis kebutuhan tersebut maka dibuatlah rancangan pembelajaran literasi informasi yang berbasis web agar dapat meningkatkan pemahaman pengguna informasi dalam penelusuran informasi sekaligus memaksimalkan penggunaan teknologi informasi melalui pembelajaran literasi informasi secara online.

## PEMBAHASAN

### Literasi Informasi

Di tahun 1990-an, seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, maka model LI mulai bermunculan. Dalam perkembangannya literasi informasi melahirkan berbagai jenis model literasi informasi yang diterapkan mulai dari pendidikan dasar, perguruan tinggi dan tempat kerja. Salah satu model literasi informasi yang dikembangkan untuk mengajarkan literasi informasi kepada peserta didik diantaranya yaitu *The Big6 Skills*. Pencetus model *The Big6 Skills* adalah dua pakar yang bernama Bob Berkowitz dan Mike Eisenberg pada tahun

1990. Mereka menamakan model ini dengan *The Big6 Skills* karena terdiri dari enam keterampilan, yaitu :

1. Merumuskan masalah, dan mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan.
2. Mengembangkan strategi pencarian informasi, yaitu menentukan dan memilih sumber terbaik.
3. Lokasi dan akses, yaitu mengalokasikan sumber secara fisik dan virtual serta menemukan informasi di dalam sumber-sumber tersebut.
4. Memanfaatkan informasi, yaitu membaca, mendengar dan memilih informasi yang relevan.
5. Mensintesis informasi, yaitu mengorganisasikan informasi dari berbagai sumber serta mempresentasikan informasi tersebut.
6. Mengevaluasi informasi, yaitu mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari seluruh proses yang telah dilakukan. (Eisenberg & Berkowitz, 1990).

Shapiro dan Hughes (1996) juga menjelaskan tujuh keterampilan dalam literasi informasi meliputi :

1. *Tool Literacy*, yakni kemampuan memahami dan menggunakan alat teknologi informasi secara konseptual maupun praktis, termasuk di dalamnya kemampuan menggunakan perangkat lunak, keras, dan multimedia.
2. *Resource Literacy*, yakni kemampuan memahami bentuk, format, lokasi dan cara mendapatkan sumberdaya informasi.
3. *Social-Structure Literacy*, yakni kemampuan memahami tentang bagaimana informasi dihasilkan dalam suatu masyarakat.
4. *Research Literacy*, yakni kemampuan menggunakan peralatan berbasis teknologi informasi sebagai alat riset.
5. *Publishing Literacy*, yakni kemampuan menyusun dan menerbitkan publikasi dan ide ilmiah ke kalangan luas dengan memanfaatkan komputer dan internet.
6. *Emerging Technology Literacy*, yakni kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk terus menerus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.
7. *Critical Literacy*, yakni kemampuan mengevaluasi informasi secara kritis.

Standar Kompetensi Literasi Informasi

*The Association for College and Research Libraries* (ACRL 2000) adalah asosiasi bagi

komunitas pustakawan akademik dan penelitian. Melalui keanggotaan di ACRL maka setiap anggota memiliki akses ke beragam manfaat yang meningkatkan pengetahuan dan keahlian pustakawan. Standar kompetensi IL yang ditetapkan oleh *The Association for College and Research Libraries* (ACRL 2000) adalah :

1. Standar pertama, siswa yang melek informasi atau literate mampu menentukan sifat dan besarnya kebutuhan informasi,
2. Standar kedua, siswa yang melek informasi atau literate mampu mengakses informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien,
3. Standar ketiga, siswa yang melek informasi atau literate mampu mengevaluasi informasi dan sumbernya secara kritis dan menggabungkan informasi yang dipilihnya ke dalam pengetahuan dan sistem nilai,
4. Standar keempat, siswa yang melek informasi atau literate, secara individu atau anggota kelompok mampu menggunakan informasi secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu,
5. Standar kelima, siswa yang melek informasi atau literate, memahami isu-isu bidang ekonomi, hukum, sosial dan seputar penggunaan informasi dan mengakses serta menggunakan informasi secara etis dan legal.

Adapun *American Association of School Librarians* (AASL 1998) merupakan asosiasi bagi para Pustakawan Sekolah di Amerika Serikat. AASL menetapkan empat standar kompetensi literasi informasi di tingkat sekolah. Keempat standar yang telah ditetapkan AASL adalah peserta didik mampu menggunakan keterampilan, sumber dan alat informasi untuk:

1. Bertanya, berpikir kritis, dan memperoleh pengetahuan.
2. Membuat kesimpulan, menerapkan dan menciptakan pengetahuan baru.
3. Berbagi pengetahuan secara etis dan produktif sebagai anggota masyarakat yang demokratis.
4. Meraih perkembangan diri yang beretika.

Menurut Shiao-Feng Su dan Jane Kuo dalam penelitiannya yang berjudul *Desain Mod-*

el Pelatihan Literasi Informasi Berbasis *Web* (2010) mengungkapkan bahwa di era digital siswa lebih menyenangi suatu pembelajaran informasi yang berbasis berbasis web. Populasi siswa sebagai bagian dari generasi “internet” ini memiliki keterampilan dan pengetahuan terhadap perkembangan teknologi informasi serta navigasi nya. Pembelajaran literasi informasi melalui berbasis web selain menawarkan alternatif untuk memenuhi gaya hidup siswa yang padat waktunya, tetapi juga membawa keuntungan yang unik dalam mempromosikan literasi informasi kepada siswa generasi internet. Pertama, memungkinkan siswa untuk terlibat informasi dengan cara mereka sendiri. Siswa dapat mengontrol belajar mereka secara efektif dan independen. Kedua, karena banyak tutorial berbasis web menawarkan indeks atau isi dengan link yang dapat melompat ke topik tertentu, maka siswa dapat mengakses informasi lain yang diinginkan. Ketiga, instruksi berbasis web memfasilitasi pembelajaran berulang. Siswa dapat belajar sebanyak yang mereka butuhkan tanpa merasa malu jika belum mampu memahami topik tertentu. Pembelajaran literasi informasi berbasis web sejalan dengan trend pembelajaran jarak jauh.

Tahap identifikasi kebutuhan literasi informasi berbasis web di perpustakaan sekolah dilaksanakan dengan kegiatan berikut ini :

1. Melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran LI yang sedang berlangsung di MAN Insan Cendekia dan kemampuan penerapan keterampilan LI siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah, serta mempelajari standar kompetensi keterampilan LI bagi siswa SMA.
2. Wawancara dengan dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian yaitu

kepala perpustakaan, kepala ICT, administrator web sekolah dan guru. Adapun aspek-aspek dari wawancara tersebut adalah mengkaji kesiapan sekolah dalam hal sarana prasarana yang menunjang untuk pembelajaran literasi informasi berbasis web.

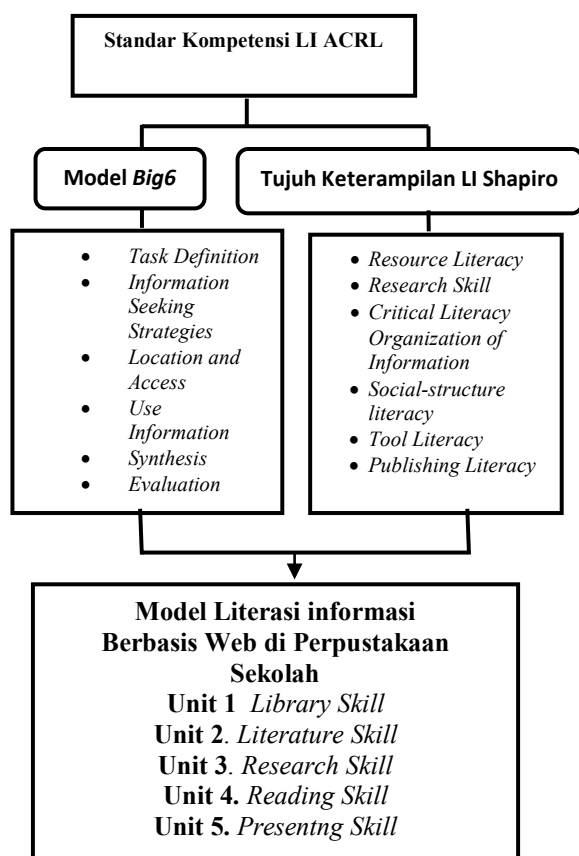
3. Pemberian kuesioner untuk siswa yang bertujuan mengetahui kebutuhan pembelajaran LI berbasis *web*, kemampuan keterampilan literasi informasi siswa, serta materi yang dibutuhkan berkaitan dengan bahan isi *web* literasi informasi.
4. Pemberian kuesioner kepada beberapa guru terpilih untuk memberikan masukan serta titik penekanan kemampuan literasi informasi para siswa dalam mengerjakan tugas. Guru yang mewakili adalah guru Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Riset dan Sains, serta Biologi

### **Penentuan Model Pembelajaran LI berbasis Web**

Model pembelajaran LI yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan perpaduan antara model *Big6 Skills* dengan konsep 7 Konsep LI Shapiro dan Hughes. Hasil dari penggabungan kedua konsep LI tersebut disajikan pada Gambar 1. Penggabungan model *Big6 Skills* dengan konsep Tujuh Keterampilan LI Shapiro dan Hughes dinilai paling dapat mewakili kebutuhan literasi informasi bagi peserta didik di tingkat sekolah menengah di era informasi sekarang ini. Model *The Big6 Skills* cocok untuk diterapkan bagi siswa dari segala usia yakni sejak usia TK hingga level kelas 12 (Eisenberg & Berkowitz 1990). Sedangkan 7 Konsep LI Shapiro dan Hughes mengakomodir keterampilan dalam menggunakan komputer dan mengakses informasi dengan terlebih da-



hulu mengkritisi informasi itu sendiri dalam konteks budaya, sosial, dan filosofi.



Gambar 1. Model Literasi Informasi Berbasis Web

Berikut ini penjelasan penerapan masing-masing tahap model *Big6 Skills* dan Tujuh Konsep LI Shapiro dan Hughes terhadap Model Pembelajaran LI Berbasis *Web* di Perpustakaan Sekolah :

### Unit 1. Keterampilan Kepustakaan atau Library Skill

Unit 1 merupakan menu yang sebagian besar berisi keterampilan kepustakaan serta panduan dalam menggunakan berbagai fasilitas perpustakaan dan koleksinya. Dari penggabungan kedua konsep LI oleh *Big6 Skills* dan Shapiro Hughes peneliti menambahkan materi Library Skill. Hal ini penting karena setiap perpustakaan memiliki aturan, prosedur dan program tersendiri. Melalui menu Library Skill ini perpustakaan dapat mensosialisasikan aturan, prosedur dan program perpustakaan kepada

para siswa sehingga siswa memiliki wawasan yang baik tentang bagaimana menjadi pemustaka yang baik.

### Unit 2. Sumber-Sumber Informasi atau Resource Skill

Unit 2 merupakan menu yang berisi panduan untuk memahami bentuk, format, lokasi dan cara mendapatkan sumber daya informasi. Pada pembelajaran LI berbasis *web*, konsep tahap ke-1 model *Big6 Skills* diterapkan dalam istilah *resource literacy* yang merupakan konsep LI Shapiro Hughes. Tahap ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui sumber-sumber informasi potensial apa saja yang dapat digunakan dalam penyelesaian tugasnya sehingga siswa dapat mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan.

### Unit 3. Penelusuran Informasi atau Research Skill

Unit 3 merupakan menu yang berisi materi tentang keterampilan dalam penelusuran informasi. Konsep di unit ke-3 merupakan penggabungan tahap ke-2 dan ke-3 model *Big6 Skills* dengan menggunakan istilah *research literacy* Shapiro dan Hughes. Penggabungan tersebut karena menurut penulis tahap ke-2 dan ke-3 dalam model *Big6 Skills* memiliki persamaan proses kegiatan yakni pencarian informasi. Unit ke-3 merupakan pembelajaran LI yang membahas bagaimana mencari dan menilai sumber-sumber informasi yang diperlukan berdasarkan identifikasi masalah serta bagaimana mendapatkan informasi tersebut. Dalam menu ini juga ditambahkan topik tentang evaluasi informasi

### Unit 4. Keterampilan Membaca atau Reading Skill

Unit 4 merupakan menu yang berisi berbagai panduan dalam membaca yang baik serta mengolah dan memanfaatkan informasi.

Setelah mendapatkan sumber dan isi informasi, maka siswa harus mengetahui bagaimana cara memanfaatkan dan mengolah informasi tersebut untuk menjawab permasalahan yang ada. Pada pembelajaran LI berbasis *web* konsep tahap ke-4 model *Big6 Skills* digunakan dengan istilah organization of information Shapiro dan Hughes. Pada tahap ini siswa diharapkan mampu mengolah informasi yang sudah didapatkan dengan mengidentifikasi pikiran utama dari sebuah informasi, menyeleksi informasi yang relevan, membuat catatan dan kesimpulan.

### Unit 5. Penyajian Informasi atau Presenting Skill

Unit 5 merupakan menu yang berisi panduan dalam menyusun dan menerbitkan publikasi dan ide ilmiah ke kalangan luas dengan memanfaatkan teknologi informasi secara etis dan legal. Pada unit ke-5 menggunakan konsep tahap ke-5 model *Big6 Skills* yakni *synthesis* dengan menggunakan istilah yang diajukan oleh Shapiro dan Hughes yakni *presenting literacy*. Keterampilan LI pada unit ke-5 merupakan kemampuan untuk menampilkan mengkomunikasikan hasil informasi yang dimiliki dalam suatu format baru secara etis dan legal serta menggunakan teknik presentasi yang tepat.

Setiap unit memiliki tujuan dan penjabaran topik materi masing-masing. Berikut ini adalah tabel yang merinci materi masing-masing unit.

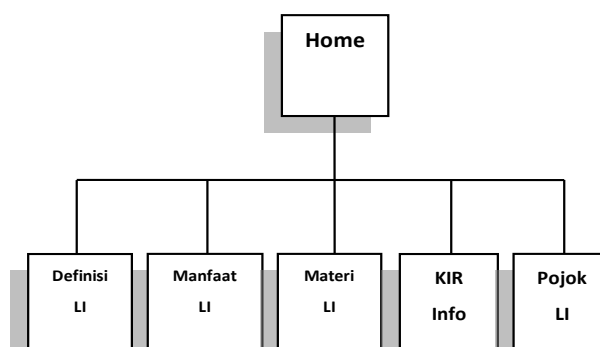
Tabel 1 .Topik Materi LI Berbasis Web

No Unit	Topik Materi
<b>Unit 1</b> <i>Library Skill</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Denah lokasi material</li> <li>2. Peraturan dan prosedur di perpustakaan</li> <li>3. Tips merawat koleksi perpustakaan</li> <li>4. Klasifikasi material perpustakaan dan DDC</li> </ol>
<b>Unit 2</b> <i>Resource Skill</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perumusan masalah</li> <li>2. Jenis dan bentuk informasi</li> <li>3. Informasi di internet</li> </ol>

<b>Unit 3</b> <i>Research Skill</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi penelusuran</li> <li>2. Kata kunci</li> <li>3. Indeks</li> <li>4. Katalog <i>online</i></li> <li>5. Evaluasi Informasi</li> <li>6. Evaluasi Web</li> </ol>
<b>Unit 4</b> <i>Reading Skill</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik mencatat</li> <li>2. Teknik meringkas</li> <li>3. Teknik membaca Cepat</li> </ol>
<b>Unit 5</b> <i>Presenting Skill</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teknik penyajian informasi</li> <li>2. Plagiarisme</li> <li>3. Teknik pengutipan dan sitasi</li> </ol>

Tahap perancangan pembelajaran literasi informasi berbasis *web* ini terdiri dari dua tahap yakni pembuatan diagram pohon isi website dan pembuatan sketsa tampilan website. Dari hasil tahap identifikasi kebutuhan pembelajaran berbasis *web* di perpustakaan sekolah, maka didapatkan perancangan diagram pohon isi website dan sketsa sebagai berikut.

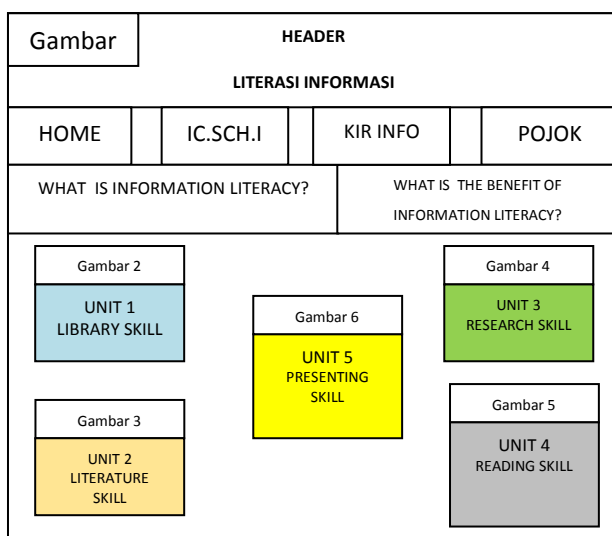
Pada tahap ini dimaksudkan untuk menggambarkan ruang lingkup isi pembelajaran literasi informasi yang berbasis *web* dengan menyesuaikan kebutuhan di tingkat perpustakaan sekolah menengah. Menu utama isi pembelajaran literasi informasi berbasis web ini terdiri dari enam unit. Pada masing-masing unit topik utama dibagi lagi menjadi empat sub menu yakni gambaran umum; tujuan; topik materi; dan quiz (Gambar 2).



Gambar 2 Diagram Pohon Isi Website

## Pembuatan Sketsa Tampilan Website

Sketsa tampilan *website* pembelajaran literasi informasi terdiri dari sketsa halaman utama. Untuk halaman menu utama dimulai dengan tampilan menu materi literasi informasi yang terdiri dari enam unit. Di halaman utama ditampilkan definisi literasi informasi dan manfaat literasi informasi serta menu KIR info yang menampilkan informasi seputar karya ilmiah remaja. KIR adalah istilah lain untuk tugas penulisan karya ilmiah bagi peserta didik yang menjadi salah satu prasyarat kelulusan. Adapun untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran LI maka dibuatkan menu quiz. Model quiz yang disajikan adalah model self test yang bertujuan sebagai alat ukur pribadi bagi peserta apakah peserta didik sudah memahami materi yang disajikan dalam pembelajaran LI. Pada quiz ini peserta didik diberikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan unit utama yang sedang dipelajari beserta pilihan jawaban. Setelah pengguna menjawab semua pertanyaan, komputer akan menghitung skor nilai secara otomatis. Gambar sketsa tampilan *website* pembelajaran LI disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Sketsa Tampilan Website

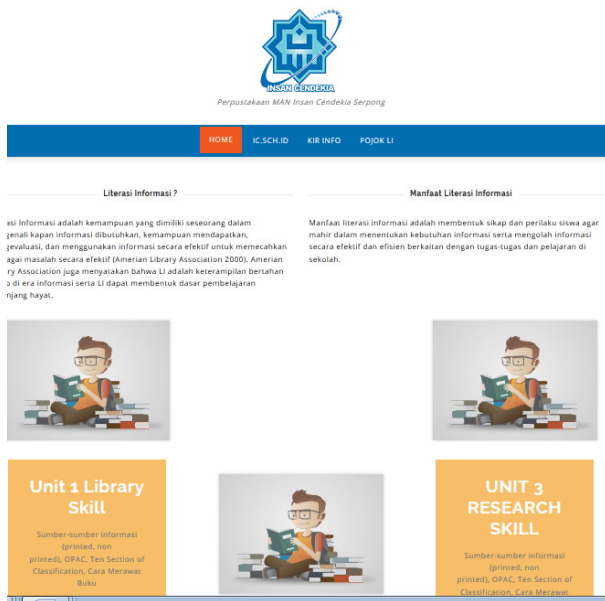
## Pembuatan Prototype Pembelajaran Literasi Informasi Berbasis Web

Proses pembuatan prototype pembelajaran LI berbasis web terdiri dari tiga tahap yakni tahap analisis kebutuhan perangkat, tahap pembuatan, dan tahap pengujian prototype itu sendiri. Analisis kebutuhan fungsional diperlukan agar perangkat yang dibuat sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam merancang dan membangun layanan literasi informasi berbasis web ini, penulis menggunakan jaringan lokal yakni komputer penulis (localhost sebagai local server) sehingga penulis dapat bekerja secara *offline*. Proses pengerjaan pembuatan website pembelajaran LI dibantu oleh tenaga IT professional yang bergerak di bidang jasa pengembangan desain web.

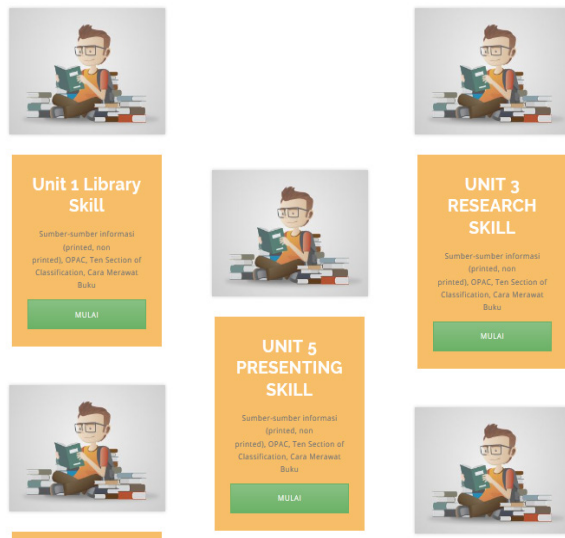
## Tampilan Antarmuka Literasi Informasi Berbasis Web

Implementasi antar muka halaman utama dari perancangan literasi informasi berbasis web di perpustakaan sekolah disajikan pada Gambar 4. Pada tampilan awal menu utama yang ditampilkan adalah lima unit utama pembelajaran literasi informasi yang terdiri dari Keterampilan Kepustakaan atau *Library Skill*; Sumber Informasi atau *Literature Skill*; Penelusuran Informasi atau *Research Skill*; Keterampilan Membaca atau *Reading Skill* dan Penyajian Informasi atau *Presenting Skill*. Pada masing-masing unit terdapat sub unit dengan komponennya terdiri dari yang berkaitan dengan topik utama pembahasan di setiap unitnya (Gambar 4). Selain itu, di halaman utama juga ditampilkan pengertian dan manfaat literasi informasi. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah memahami LI dan termotivasi untuk mempelajari lebih lanjut modul-modul materi LI yang telah tersedia.





Gambar 4. Tampilan Antar Muka



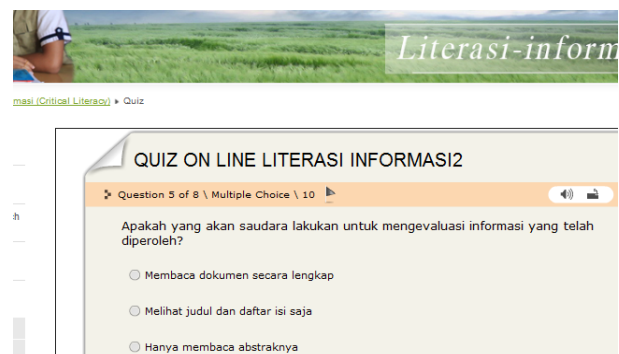
Gambar 5. Tampilan Antar Muka Menu Utama

## Quiz

Setiap modul dalam pembelajaran literasi informasi perlu dilakukan pengujian atau assessment untuk mengukur sejauh mana siswa dapat memahami modul-modul yang telah dipelajari. Menurut Muslich (2009, hlm.94) asesmen (*assessment*) merupakan proses pengumpulan berbagai informasi dan data pembelajaran yang dapat digunakan sebagai dasar untuk menetapkan keputusan profesional tentang program dan pelaksanaan pembelajaran serta memberikan balikan terhadap perkembangan siswa.

Menu *Quiz* berisi tentang pertanyaan online di setiap akhir materi pembelajaran literasi informasi, yang dapat dilakukan secara mandiri oleh siswa dan jika gagal dapat di ulangi lagi.

Pertanyaan yang dirancang pada menu quiz ini disesuaikan standar yang dibuat oleh TRAILS (*Tool for Real Time Assessment of Information Literacy Skill*). TRAILS merupakan proyek Universitas Perpustakaan Negara Kent Amerika Serikat sebagai alat yang akan memberikan gambaran tentang 'pemahaman terhadap konsep literasi informasi dasar bagu siswa SMA. TRAILS telah digunakan oleh lebih dari 8.900 pustakawan di seluruh Amerika Serikat dan 30 negara dan diberikan kepada lebih dari 288.000 siswa. Sistem berbasis *web* ini dikembangkan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keterampilan siswa dalam informasi secara gratis



Gambar 6 Tampilan QUIZ

## Rencana Penggunaan Sistem

Tahapan penggunaan merupakan tahapan dimana sistem informasi telah dirancang dan diuji, dilanjutkan untuk digunakan oleh pihak perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong. Untuk dapat diunggah di *webserver* perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong maka langkah pertama yang dilakukan dengan menyalin database beserta *folder htdoc* rancangan website literasi informasi di *htdocs webserver* perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong.

*Htdoc folder* adalah suatu folder di dalam *directory instalasi xampp* yang berfungsi untuk menyimpan seluruh *file* rancangan *web* agar dapat diakses dalam suatu *browser*. Kemudian halaman website literasi informasi ini dipertautkan (*hyperlink*) dalam *website* perpustakaan sekolah. *Hyperlink* adalah sebuah fungsi khusus untuk menghubungkan setiap masing-masing halaman website satu sama lainnya atau ke *website* yang lain. Setelah di tautkan pada website perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong.

## SIMPULAN DAN SARAN

### 1.Simpulan

Hasil identifikasi kebutuhan melalui pengamatan langsung dan penyebaran kuesioner literasi informasi secara online dihasilkan bahwa 90,74% responden menyatakan perlu dibuatkan literasi informasi tutorial yang berbasis *web*.

Rancangan pembelajaran LI berbasis *web* ini merupakan perpaduan antara model *Big6 Skills* dan Konsep LI Shapiro dan Hughes yang mengacu pada standar LI ACRL. Hasil rancangan terdiri dari lima unit utama yang terdiri dari unit ke-1 yakni Orientasi dan Keterampilan Kepustakaan atau *Library Skill*, unit ke-2 yakni Sumber Informasi atau *Literature Skill*, unit ke-3 yakni Strategi Penelusuran atau *Research Skill*, unit ke-4 yakni Keterampilan Membaca atau *Reading Skill*, unit ke-5 yakni Penyajian Informasi atau *Presenting Skill*.

### 2.Saran

Keterampilan literasi informasi hendaknya sudah diberikan sejak dini berawal dari tingkat sekolah. Sehingga ketika memasuki jenjang yang lebih tinggi seorang siswa lebih siap dan mampu untuk mengolah berbagai sumber informasi yang ada secara efektif, efisien, dan bere-tika.

Pembelajaran LI sangat berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi, oleh sebab itu agar metode pembelajaran literasi informasi berbasis *web* ini terus mengikuti perkembangan teknologi yang ada maka perlu adanya pemeliharaan secara berkala dengan memperbaharui informasi atau isi materi pembelajaran LI dan penggunaan teknologi informasi dengan teknologi yang mutakhir.

Sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran, pustakawan atau guru yang diberi tugas menyampaikan pembelajaran literasi informasi hendaknya berusaha untuk mengintegrasikan literasi informasi dalam proses pengajaran dan pembelajaran di kelas dengan cara menerapkan pembelajaran LI dalam pemberian tugas dan pengevaluasian hasil karya siswa sehingga tercapai keterpaduan dan kolaborasi antar berbagai pihak di sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- AASL. (1998). *American Association of School Librarians*. 1998. Standards for the 21st-Century Learner. <http://www.weblink.scsd.us/~liblinks/AASL-standards.pdf> [
- ACRL. (2000). *The Association for College and Research Libraries*). Information Literacy Competency Standards for Higher Education.
- Berkowitz B, Eisenberg M. (1990). *What is the big6?* <http://www.big6.com/what-is-the-big6/>
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Deliasari, Arieni. (2016). *Analisis Kebutuhan Perancangan Pembelajaran Literasi Informasi Online Di Perpustakaan MAN Insan Cendekia Serpong*. Skripsi : Universitas YARSI.
- [Kent State University Libraries]. (2012) Assessment of Information Literacy Skills.

<http://www.trails-9.org/adminTips2.php?page=works>

Muslich, Masnur (2009). *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*, Bumi Aksara, Jakarta.

Shapiro J, Hughes S. (1996). Information Literacy as a Liberal Art. <http://net.educause.edu/apps/er/review/reviewarticles/31231>

Shiao-Feng Su, Jane Kou. (2010), Design and development Web Based Information Literacy Tutorial, *The Journal of Academic Librarianship* Vol.36. <http://libgen.org/scimag/index.php?s=information+literacy+web+based>